

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal pembuatan desain penelitiannya.⁷⁹ Penelitian ini menggunakan tipe penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang tujuannya untuk mendeteksi tingkat hubungan antara variabel tertentu dengan variabel lain.⁸⁰ Sementara jenis rumusan masalah yang digunakan adalah rumusan masalah asosiatif kausal. Rumusan masalah asosiatif kausal adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang muncul dari hubungan sebab akibat.⁸¹

Metode penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu inflasi, kurs, BI rate, biaya operasional, DPK, dan FDR terhadap variabel dependen yaitu *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS). Metode ini

⁷⁹ Sugiyono.

⁸⁰ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 7.

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 15.

digunakan karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka serta penggunaan statistik sebagai media analisisnya.

B. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber lain seperti lembaga yang telah tersedia untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan. Pada penelitian ini data yang digunakan berupa data rasio yang disajikan dalam bentuk persentase (rasio) dan nilai nominal (rupiah) untuk menggambarkan variabel penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berupa dokumen yang bersumber dari data statistik inflasi dan kurs yang diambil dari situs pada Bank Indonesia (www.bi.go.id)⁸² dan data BI rate yang diambil dari Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id).⁸³ Kemudian data biaya operasional, Dana Pihak Ketiga, dan *Financing to Deposit Ratio* dari laporan keuangan Bank Perkeonomian Rakyat Syariah (BPRS) periode 2015-2024 yang tersedia di situs Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).⁸⁴

⁸² Bank Indonesia, "Bank Indonesia," n.d.

⁸³ Badan Pusat Statistik, "BI RATE."

⁸⁴ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah."

C. Definisi Operasional

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi variabel akibat karena adanya variabel independen.⁸⁵ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *Non Performing Financing* (NPF) Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) dalam bentuk persentase.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau perubahan variabel dependen.⁸⁶ Variabel independen umumnya dilambangkan dengan huruf X. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah inflasi yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia dalam bentuk persentase setiap triwulan pada tahun 2015-2024, kurs yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia dalam bentuk rupiah setiap triwulan pada tahun 2015-2024, dan BI rate yang diperoleh dari situs resmi Badan Statistik Indonesia dalam bentuk persentase setiap triwulan pada tahun 2015-2024. Kemudian biaya operasional, Dana Pihak Ketiga berdasarkan data triwulan dalam bentuk rupiah yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2015-2024 dan *Financing to Deposit Ratio* berdasarkan data triwulan dalam bentuk

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 39.

⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 39.

persen yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2015-2024.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Jenis Data
1	Biaya Operasional	Biaya Operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari.	Biaya operasional yang dikeluarkan oleh Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) periode 2014-2024 dinyatakan dalam rupiah	Rupiah
2	Dana Pihak Ketiga	DPK adalah dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam bentuk simpanan.	Dana Pihak Ketiga yang diterima oleh Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) periode 2014-2024 dinyatakan dalam rupiah	Rupiah
3	<i>Financing to Deposit Ratio</i>	FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> yang dikeluarkan oleh Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) periode 2014-2024 dinyatakan dalam persen	Rasio
3	Inflasi	Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa	Besaran inflasi di Indonesia periode 2015-	Persentase

		secara terus menerus	2024 dinyatakan dalam persen	
4	Kurs	Kurs adalah perbandingan harga atau nilai dari mata uang suatu negara yang diukur dalam mata uang negara lain.	Besaran kurs di Indonesia periode 2015-2024 dinyatakan dalam rupiah	Rupiah
5	BI Rate	BI-Rate adalah suku bunga yang diterapkan oleh Bank Indonesia sebagai acuan bagi perbankan yang ada di Indonesia.	Besaran BI Rate di Indonesia periode 2015-2024 dinyatakan dalam persen	Persentase
7	<i>Non Performing Financing</i>	NPF adalah rasio perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah.	<i>Non Performing Financing</i> yang dikeluarkan oleh Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) periode 2014-2024 dinyatakan dalam persen	Rasio

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data atau membuat ringkas data pada tahap pertama analisis data. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran tendensial-sentral dan ukuran variabilitas. Ukuran tendensial sentral digunakan untuk menentukan nilai yang umum dari suatu kelompok

nilai. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tiga nilai yaitu *Mean* (rata-rata), maksimum, minimum, dan nilai standar deviasi.⁸⁷

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data terletak dalam garis-garis lurus.⁸⁸ Uji linearitas ini dilakukan sebagai uji prasyarat dilakukannya uji regresi. Dua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linear jika nilai *Deviation from Linearity* $>0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki hubungan yang linear.⁸⁹

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan normal atau tidak. Uji normalitas perlu dilakukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Pendekatan Kolmogorov-Smirnov memiliki toleransi yang lebih tinggi, pada pendekatan ini data dinyatakan apakah berdistribusi normal atau tidak.⁹⁰

⁸⁷ Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 38.

⁸⁸ Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 66.

⁸⁹ Timotius Febry and Teofilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnia*, 1st ed. (Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA, 2020), hlm. 49.

⁹⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Cv. Wade Group, 2016), hlm. 25-26.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah pada data penelitian ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang sempurna atau tinggi antar variabel independent. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka model regresi tersebut dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka menunjukkan adanya multikolinieritas.⁹¹ Pengolahan data untuk uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 26.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat varians residual yang tidak sama pada semua pengamatan dalam model regresi. Metode yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah dengan uji *Spearman Rho*. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas dan jika $> 0,05$ maka pada data penelitian terjadi heteroskedastisitas.⁹² Pengolahan

⁹¹ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS, Ekonomisk Tidskrift*, vol. 50 (Jawa Timur: Mandala Press, 2021), hlm. 82.

⁹² Iesyah Rodliyah, *Pengantar Dasar Statistika Dilengkap Analisis Dengan Bantuan Software SPSS* (Jawa Timur: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2021), hlm. 92.

uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 26.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya. Metode pengujiannya menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test) pada IBM SPSS *Statistics* 26 dengan menggunakan *Linear Regression*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.⁹³

- a. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁹⁴ Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.⁹⁵

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

⁹³ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, hlm. 123.

⁹⁴ *Ibid.*, hlm. 161.

⁹⁵ *Ibid.*, hlm. 171.

Keterangan :

Y = Variabel dependen.

a = Konstantan.

$X_1, X_2, \dots, X_n$ = Variabel independen.

$b_1, b_2, \dots, b_n$ = Koefisien regresi.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen dengan melihat nilai *Adjusted R Square*. Apabila nilai *Adjusted R Square* tinggi mengindikasikan bahwa model regresi relatif kuat. Sebaliknya jika nilai *Adjusted R Square* semakin rendah maka hubungan variabel independen dengan variabel dependen dapat dikatakan tidak cukup kuat secara statistik.⁹⁶ Pada penelitian ini digunakan *Adjusted R Square* karena digunakan lebih dari satu variabel.

6. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.⁹⁷ Dasar pengambilan keputusan pada uji f yaitu apabila nilai probabilitas $> 0,05$

⁹⁶ Atma Setiawan, "Adjusted R Squared Adalah, Apa Itu Dan Bagaimana Cara Menggunakannya?," *versusbeda.com*, 2024.

⁹⁷ *Ibid.*, hlm.53.

maka H_0 dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai probabilitas nya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁹⁸

7. Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.⁹⁹ Dasar pengambilan Keputusan uji t yaitu apabila nilai signifikansi probabilitas nya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi probabilitas nya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁰⁰

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian melalui data sekunder yang diantaranya adalah data inflasi, dan kurs pada Bank Indonesia melalui situs (www.bi.go.id), data BI Rate melalui situs (www.bps.go.id), data biaya operasional, Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing* pada laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) melalui situs (www.ojk.go.id) periode 2015-2024 dengan menggunakan data triwulan.

⁹⁸ Ety Rochaety, Ratih Tresnati, and H Abdul Madjid Latief, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, 1st ed. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), hlm. 115.

⁹⁹ Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 53.

¹⁰⁰ Rochaety, Tresnati, and Latief, hlm. 115.

